

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme, pada mata diklat produktif otomotif di SMKN 8 Bandung. Penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan ketuntasan belajar kelas. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta diklat yang terus mengalami peningkatan. Siklus I terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan, nilai rata-rata hasil belajar peserta diklat sebesar 7,51 pada siklus I. Terjadi peningkatan pada siklus II dan Siklus III dengan hasil belajar sebesar 8,22 pada siklus II dan 8,59 pada siklus III.
2. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta diklat. Hal ini terlihat peningkatan prosentase kelulusan dari jumlah peserta diklat yang lulus pada siklus 1 sebesar 86,5 %, pada siklus 2 meningkat menjadi 97,3 %, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 100 %.
3. Peserta diklat terlihat lebih aktif bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, sehingga hasil belajarnya terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta diklat mengalami peningkatan tiap siklusnya.

4. Guru selama PBM lebih berperan sebagai fasilitator. Hal ini berdasarkan pemahaman bahwa setiap peserta diklat mempunyai pengalaman belajar yang berbeda yang harus mereka desain sendiri berdasarkan latar belakangnya.

B. Saran

Melihat hasil temuan dalam penelitian ini, diajukan saran-saran kepada:

1. Peserta Diklat

Peserta diklat hendaknya mempertahankan hasil belajarnya, dan harus tetap sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses belajar mengajar. Sehingga ketuntasan belajar peserta diklat dapat terus dipertahankan.

2. Guru

Bagi guru produktif otomotif, Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebaiknya dilakukan dalam proses belajar mengajar, karena hasil penelitian memperlihatkan pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta diklat.

3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan disarankan untuk mendukung penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, juga dalam membantu menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan peserta diklat untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas KBM.

